

ABSTRACT

Nama : Sti Juariya

Program Studi : Profesi Ners

Judul : Analysis of Nursing Care in Pulmonary Tuberculosis Patients with Ineffective Breathing Pattern Problems through the Administration of *Pursed lips breathing* in the HCU Room of Mawar Merah Putih RSUD R.T. Notopuro Sidoarjo

Pembimbing : Enny Virda Yuniarti S.kep.,Ns.,M.Kes

Pulmonary TB is a type of infectious disease caused by the bacteria *Mycobacterium Tuberculosis* that attacks the lungs. Shortness of breath is the main complaint most often felt by pulmonary TB patients. One of the nursing problems that arise in pulmonary TB patients is an ineffective breathing pattern, namely inspiration and expiration that do not provide adequate ventilation. Non-pharmacological management that can be used in pulmonary tuberculosis patients with ineffective breathing pattern problems is the provision of *pursed lips breathing* (PLB) therapy. The purpose of writing this scientific paper is to analyze and provide Medical Surgical Nursing Care for Pulmonary TB patients with ineffective breathing pattern problems through the provision of pursed-lips breathing. Participants in this case study were 2 patients. Data collection techniques include interviews, observations, physical examinations, and documentation studies. Implementation of nursing care for all patients after the implementation of nursing care innovation of ineffective breathing patterns with *Pursed lips breathing* technique for 10 minutes, obtained an evaluation of the problem resolved on the first day with patients saying that shortness of breath decreased, respiratory frequency improved, breathing pattern improved 25x/minute, use of accessory respiratory muscles decreased, nasal flaring decreased, expiratory phase extension decreased. Based on the results obtained, it can be concluded that the application of the *Pursed lips breathing* technique is effective in overcoming shortness of breath in patients with pulmonary TB because when pursing the lips it can help prolong exhalation during expiration, increase the strength of the diaphragm muscle as the main respiratory muscle so that the inspiratory capacity can be optimal which causes increased chest wall movement, regulates and coordinates the speed of breathing so that breathing is more effective.

Keywords: Ineffective breathing pattern, Pursed-lips breathing, Pulmonary TB.

ABSTRAK

Nama : Sti Juariya
Program Studi : Profesi Ners
Judul : Analisis Asuhan Keperawatan Pada Pasien Tuberkulosis Paru
Dengan Masalah Pola Napas Tidak Efektif Melalui Pemberian
Pursed lips breathing Di Ruang HCU Mawar Merah Putih RSUD
R.T. Notopuro Sidoarjo
Pembimbing : Enny Virda Yuniarti S.kep.,Ns.,M.Kes

TB paru merupakan suatu jenis penyakit menular yang disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium Tuberculosis* yang menyerang paru-paru. Sesak napas adalah keluhan utama yang paling sering dirasakan oleh pasien TB paru. Masalah keperawatan yang muncul pada pasien TB paru salah satunya adalah pola napas tidak efektif yaitu inspirasi dan ekspirasi yang tidak memberikan ventilasi adekuat. Penatalaksanaan nonfarmakologis yang dapat digunakan pada pasien tuberkulosis paru dengan masalah pola napas tidak efektif adalah pemberian terapi *pursed lips breathing* (PLB). Tujuan penulisan karya ilmiah ini yaitu menganalisa dan memberikan Asuhan Keperawatan Medikal Bedah pada pasien TB paru dengan masalah pola napas tidak efektif melalui pemberian *pursed lips breathing*. Partisipan dalam studi kasus ini adalah 2 pasien. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, dan studi dokumentasi. Implementasi dari asuhan keperawatan pada semua pasien setelah diterapkan inovasi asuhan keperawatan pola napas tidak efektif dengan teknik *Pursed lips breathing* selama 10 menit, didapatkan evaluasi masalah teratasi pada hari pertama dengan pasien mengatakan sesak menurun, frekuensi pernapasan membaik, pola napas membaik 25x/menit, penggunaan otot bantu napas menurun, pernapasan cuping hidung menurun, perpanjangan fase ekspirasi menurun. Berdasarkan hasil yang didapatkan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan teknik *Pursed lips breathing* efektif untuk mengatasi sesak napas pada pasien TB paru karena pada saat mengerutkan bibir dapat membantu memperpanjang ekshalasi saat ekspirasi, meningkatkan kekuatan otot diafragma sebagai otot utama pernapasan sehingga kapasitas inspirasi dapat optimal yang menyebabkan peningkatan pergerakan dinding dada, mengatur dan mengkoordinasi kecepatan pernapasan sehingga bernapas lebih efektif.

Kata Kunci: Pola napas tidak efektif, *Pursed-lips breathing*, TB paru